

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Macaca hecki adalah salah satu species monyet endemik Sulawesi yang berada di hutan Gorontalo, spesies ini dapat memperkaya keanekaragaman hayati baik keanekaragaman tingkat genetik maupun species. Peran dan fungsi *Macaca hecki* bagi kehidupan manusia sebagai penyedia sumberdaya hayati maupun perannya sebagai penyeimbang dalam ekosistem. *Macaca hecki* menempati habitat dan ekosistemnya dengan kawasan jelajah yang luas untuk dapat menemukan sumber pakannya secara alami, sehingga dengan area jelajah yang luas dapat memungkinkan *Macaca hecki* mampu berkembang biak pada berbagai kawasan hutan.

Peran *Macaca hecki* sebagai pendukung keanekaragaman hayati sangat berpotensi, tidak hanya berperan sebagai komponen sumberdaya hayati akan tetapi membantu penyebaran berbagai jenis tumbuh-tumbuhan untuk mendukung keanekaragaman hayati dan penyeimbang ekosistem. Misalnya, menyebarkan jenis tanaman alami seperti lantoro (*Leucaena leucocephala*) aren (*Arenga pinata*), matoa hutan (*Pometia pinnata*), sirih (*Piper betle*) dan jambu mente (*Anacardium occidentale*). Menurut Ilyas, dkk. (2016) dalam sumber daya alam (hutan) memiliki tiga elemen penting dan saling berkaitan antara lain; keanekaragaman ekosistem, jenis, dan genetik. Satwa yang sangat bergantung pada hutan dalam berlingkup dan memenuhi kebutuhan makan yaitu primata. Primata merupakan komponen penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem hutan.

Ketersediaan pakan *Macaca hecki* menjadi hal yang penting untuk diketahui dalam memenuhi jumlah populasi pada suatu kawasan, karena kelompok *Macaca hecki* keluar dari habitat asalnya disebabkan oleh kurangnya ketersediaan pakan alami. Menurut Nila, et al. (2014) bahwa salah satu pemicu *Macaca* keluar dari habitat asalnya yaitu kekurangan pakan alami, karena aktivitas *Macaca* selalu disesuaikan dengan kelimpahan jenis pakan yang tersedia di *home range*.

Macaca hecki keluar karena telah terjadi perubahan habitat atau alih fungsi wilayah jelajah (hutan) yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lahan perkebunan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Masyarakat yang membuka hutan untuk dijadikan lahan perkebunan telah menekan ruang gerak atau wilayah jelajah *Macaca hecki* sehingga sumber pakannya berkurang. Menurut Suaryana, dkk. (2001) Jumlah kelompok dan populasi *Macaca* pada berbagai kawasan sangat bervariasi, hal tersebut disebabkan oleh tersedianya pakan dengan jumlah dan jenis berbeda pada suatu kawasan.

Desa Makarti Jaya terletak di Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo dan mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Berbagai jenis komoditi yang di tanam oleh masyarakat seperti jagung (*Zea mays*), kakao (*Theobroma cacao*), nangka (*Artocarpus heterophyllus*), pepaya (*Carica papaya*), pisang (*Musa paradisiaca*), jambu biji (*Psidium guajava*), lansat (*Lansium domesticum*), dan mangga (*Mangifera indica*).

Masyarakat Desa Makarti Jaya terus berupaya untuk menanam tanaman budidaya sementara jenis pakan alami *Macaca hecki* semakin terdesak, hal ini akan menyebabkan tingkat serangan kelompok *Macaca hecki* ke lahan perkebunan

semakin besar apabila tidak mengupayakan untuk menyediakan pakan. Upaya untuk menyediakan pakan *Macaca hecki* pernah dilakukan oleh salah satu petani yang berada di Desa Puncak Jaya, Kecamatan Taluditi. Petani tersebut menghibahkan sebagian lahannya untuk ditanami pakan *Macaca hecki* demi mengurangi tingginya tingkat serangan kelompok *Macaca hecki* yang masuk ke lahan perkebunan. Dengan demikian, upaya seperti itu dapat dimodifikasi kembali pada lahan perkebunan masyarakat Desa Makarti Jaya.

Melestarikan pakan alami untuk kebutuhan *Macaca hecki* menjadi salah satu alternatif bagi petani di Desa Makarti Jaya. Ketersediaan pakan yang cukup bagi kelangsungan hidup *Macaca hecki* dapat sedikit mengurangi dampak yang diakibatkan oleh kelompok *Macaca hecki*. Tanaman budidaya masyarakat perlu untuk penyesuaian lokasi dan pemilihan jenis tanaman komoditi yang tidak disukai oleh kelompok *Macaca hecki*, apabila intensitas serangan *Macaca hecki* terhadap jenis tanaman budidaya tersebut sangat tinggi maka tidak perlu terlalu banyak dibudidayakan.

Keberadaan *Macaca hecki* yang keluar dari habitat asalnya dipandang sebagai hama bagi tanaman perkebunan, disebabkan *Macaca hecki* menyerang tanaman perkebunan yang dijadikan sebagai pakan, hal ini menyebabkan kerugian bagi petani. Pandangan petani bahwa *Macaca hecki* sebagai hama membuat populasi *Macaca hecki* terancam, petani yang kecewa dengan apa yang menimpa hasil perkebunan mereka sering melakukan upaya untuk melindungi area perkebunan. Upaya yang dilakukan masyarakat yaitu menggunakan teknik mekanik seperti memasang aliran listrik, menjebak menggunakan perangkap dan ditembak

menggunakan senjata. Hal ini tidak hanya membahayakan populasi *Macaca hecki* akan tetapi sangat berbahaya juga bagi masyarakat lainnya.

Tingginya intensitas serangan kelompok *Macaca hecki* pada lahan perkebunan terjadi karena kekurangan pakan alami dan pergeseran wilayah jelajah (hutan) bagi keberlangsungan hidup *Macaca hecki*. Oleh karena itu, lahan perkebunan yang berbatasan langsung dengan hutan sangat rentan terhadap serangan kelompok *Macaca hecki*, sehingga membuat para petani merespon keberadaan *Macaca hecki* yang keluar dari habitat asalnya dan masuk ke lahan perkebunan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis akan melakukan penelitian terkait Ketersediaan Pakan *Macaca hecki* dan Respon Petani Terhadap Tingkat Gangguan di Perkebunan Desa Makarti Jaya, Pohuwato Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman alami dan tanaman budidaya yang menjadi pakan *Macaca hecki* di Desa Makarti Jaya, Kabupaten Pohuwato dan mengetahui respon petani di Desa Makarti Jaya, Kabupaten Pohuwato terhadap gangguan keberadaan *Macaca hecki*.

1.2.Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ketersediaan jenis tanaman alami dan tanaman budidaya yang menjadi pakan *Macaca hecki* di Desa Makarti Jaya, Kabupaten Pohuwato?
2. Bagaimana respon petani di Desa Makarti Jaya, Kabupaten Pohuwato terhadap gangguan keberadaan *Macaca hecki*?

1.3. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi jenis tanaman alami dan tanaman budidaya yang menjadi pakan *Macaca hecki* di Desa Makarti Jaya, Kabupaten Pohuwato.
2. Mengetahui respon petani di Desa Makarti Jaya, Kabupaten Pohuwato terhadap gangguan keberadaan *Macaca hecki*.

1.4. Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Mengetahui jenis pakan alami dan pakan budidaya yang sering di konsumsi oleh *Macaca hecki* sebagai acuan informasi ke banyak pihak.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tingkat kesukaan *Macaca hecki* terhadap jenis pakan alami dan pakan budidaya untuk bahan tindak lanjut pengelolaan kawasan hutan dan lahan perkebunan.
3. Mengetahui respon petani terhadap tingkat gangguan *Macaca hecki* yang masuk ke lahan perkebunan untuk bahan evaluasi dan penyusunan konsep pelestarian populasi *Macaca hecki*.

1.4.2. Bagi Masyarakat

1. Menerima informasi terkait jenis pakan alami dan pakan budidaya yang sering di konsumsi oleh *Macaca hecki* untuk tindak lanjut strategi bertani kedepan.
2. Mengetahui tingkat kesukaan *Macaca hecki* terhadap tanaman budidaya masyarakat.
3. Menambah informasi terkait strategi penanggulangan serangan kelompok *Macaca hecki* melalui konsep pelestarian populasi dengan menyediakan jenis pakan alami yang di sukai oleh *Macaca hecki* di lahan perkebunan.